

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Metode Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi data yang terkumpul berbentuk kata-kata lisan yang mencakup laporan dan foto-foto.⁵⁴ Jadi hasil penelitian ini adalah berupa deskripsi atau gambaran peran pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi pusat penelitian adalah di KJKS BMT El Ihsan Kabupaten Pringsewu, sedangkan yang menjadi fokus subyek penelitian adalah semua komponen yang terikat dengan peran pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan, sarana prasarana penunjang penyelenggaraan BMT, personalia, nasabah dan hubungan sosial masyarakat sekitar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 februari 2016 sampai selesai.

⁵⁴ Moeloeng, J Lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung . Remaja Rosdakarya, 2009), h.4

C. Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan⁵⁵. Adapun yang terlibat secara langsung sebagai sumber data primer di sini adalah Pengurus atau Pengelola BMT El Ihsan beserta nasabah atau mitra UMKM BMT El Ihsan.

2. Data Sekunder.

Data skunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen⁵⁶. Adapun sumber data sekunder di sini adalah buku-buku yang terkait dengan peran pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan, arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan KJKS Bmt El Ihsan Kabupaten Pringsewu.

D. Tehnik Pengumpulan Data.

Dalam penulisan naskah Tesis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini merupakan salah satu jenis metode menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Metode penelitian kualitatif

⁵⁵ Suryosubroto. *Manajemen pendidikan sekolah*. Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003), h. 39

⁵⁶ *Ibid.* h. 40

merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program. Perilaku peserta dan interaksi manusia secara luas. Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka penulis menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan metode penelitian tersebut.

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan tentang peran pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan Adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁷ Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu untuk memperoleh data dari subjek dengan pengamatan partisipan yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dengan melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan responden dalam satu penelitian selama pengumpulan data.

Adapun data yang diperoleh dalam observasi secara langsung adalah data yang konkrit tentang subjek. Selanjutnya data diolah dan hasilnya kemudian dibuat dengan bentuk kata-kata dan tulisan.

⁵⁷ Nasution, *Metode Researce (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 106

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan cara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.⁵⁸

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau penjelasan seputar permasalahan secara mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa perantara. Untuk memperoleh data dari subjek maka peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai penguat hasil observasi dan mencatat beberapa hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) kepada pelaku usaha kecil dan mikro dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terpimpin yang dilengkapi dengan pedoman wawancara, metode wawancara yang digunakan peneliti disini adalah sebagai penunjang dalam mengumpulkan data dan kelangkaan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, data-data yang didapatkan melalui dokumn-dokumen yang dikumpulkan dan diolah sehingga relevan dengan objek

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm 47

penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif yang diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan. Sebab akan ada banyak data yang tidak terekam dan peneliti telah lupa akan penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang berikut berubah menjadi fragmen-fragmen yang tidak berarti.⁵⁹

Menurut Millis dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Djumhan Pida, data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus menerus sehingga langkah analisisnya dibagi menjadi .⁶⁰

1. Pengumpulan data .

Merupakan hasil dari data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan tidak.

2. Reduksi data.

⁵⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ranke Sarasin, 1996), hlm. 119

⁶⁰ Ahmad Fauzan, "Analisis Data Penelitian Kualitatif", <http://www.menulisproposals.blogspot.com/2012/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html?m=1>, akses tanggal 6 agustus 2014

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data.

Data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis membuat ini dengan naratif guna memperjelas hasil penelitian ini.

4. Kesimpulan.

Dari hasil pengumpulan data kemudian direduksi dan diverifikasi, pengertian verifikasi adalah pembuktian yaitu proses mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola dan penjelasan, kemudian data disajikan dan disimpulkan. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk mencari kesimpulan akhir.